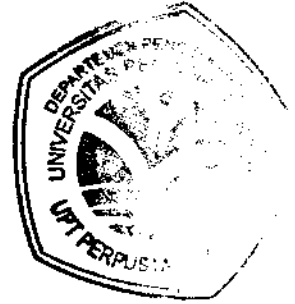


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Metode dan Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan metode "naturalistic inquiry researce" atau sering dikenal dengan penelitian kualitatif. Melalui penelitian ini, Peneliti berupaya untuk melacak dan mendeskripsi data sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alami.

Mekanisme kerja yang dilakukan Peneliti melalui penelitian kualitatif ini antara lain :

1. Mempelajari perubahan perilaku responden secara kronologis terutama responden siswa-siswi SLTP Unggulan Darul Hikam Bandung dengan SLTP Negeri 5 Bandung berkenaan dengan pembinaan akhlak yang dilaksanakan sebagai bagian dari program kompetensi unggulan yang tengah digulirkan.
2. Mempelajari sebab akibat dari diterapkannya program pembinaan secara teoritis dengan amaliyah keseharian yang terjadi.
3. Menyelami harapan responden baik para peserta didik, lembaga, Guru dan orangtua siswa yang mengamankan para puteranya di SLTP Darul Hikam dan SLTP Negeri 5.
4. Menggali peningkatan perubahan kebiasaan responden, baik peningkatan akhlak, maupun kebiasaan ibadah.

5. Mengamati gejala-gejala yang muncul dari ekspresi dan isyarat perilaku dan harapan responden.
6. Dengan metode ini, diharapkan muncul data eksklusif yang belum terumuskan secara konkrit dalam rumusan penelitian.

B. Dasar pertimbangan Peneliti

Dasar pertimbangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif antara lain :

1. Subyek penelitian di lapangan adalah usia menginjak remaja yang mempunyai sikap, pikiran, perilaku dan harapan yang selalu berubah-ubah secara cepat.
2. Penyelenggaraan program pembinaan akhlak karimah bukanlah merupakan program yang berdiri sendiri, tapi terkait dengan lembaga lain secara struktural dan fungsional.
3. Semua itu membutuhkan pengamatan secara kontiniu, mendalam dan terintegratif yang sulit dilacak melalui penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrumen*) untuk melacak, menseleksi dan meranifikasi data yang diperoleh dari lapangan. Karena bertindak sebagai *key instrumen*, maka Peneliti terjun langsung ke lapangan, mengadakan wawancara langsung dengan para responden, mengadakan pengamatan langsung terhadap para responden, baik itu peserta didik, guru akhlak, para pendidiknya, orangtua, tempat peserta didik bergaul.

C. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti antara lain :

1. Observasi

Observasi digunakan oleh Penulis sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Data-data dan peristiwa-peristiwa yang diamati langsung oleh Peneliti antara lain : kondisi Lembaga SLTP Unggulan Darul Hikam Bandung dengan SLTPN 5 Bandung, tempat pembelajaran peserta didik, sarana belajarnya, Masjid sebagai basis pembinaan akhlak karimah, ruang dan alat-alat kesenian, sarana olah raga.

Dari pengamatan tersebut, Peneliti dapat mempelajari langsung tentang perilaku pembinaan akhlak karimah pada remaja yakni siswa SLTP Unggulan Darul Hikam Bandung dengan siswa yang berada di SLTPN 5 Bandung, baik waktu belajar maupun di luar pembelajaran, perilaku para siswa dan lingkungan Sekolah sebagai lingkungan belajar para peserta didik. Observasi ini telah dimulai sejak bulan September 2000, pada saat Peneliti mendapat tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian dari Bapak Prof. Dr. R. Ibrahim, dan pengamatan itu dilangsungkan kembali pada bulan Maret 2001 setelah Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian secara resmi dari Universitas Pendidikan Indonesia dan diperkenankan oleh pihak yang berwenang di lingkungan Perguruan Darul Hikam dan SLTPN 5 Bandung untuk melaksanakan

penelitian di SLTP Unggulan Darul Hikam Bandung dengan SLTPN 5 Bandung.

2. Wawancara

Selain observasi lapangan, penelitian menggunakan *teknik wawancara* untuk menggali dan mengumpulkan data dari lapangan. Penulis mengadakan wawancara dengan Koordinator guru agama sebagai ujung tombak yang diserahi tugas untuk menyusun program pembinaan terhadap para siswa dalam menanamkan akhlak di lingkungan SLTP Darul Hikam Bandung dengan SLTP Negeri 5 Bandung, wawancara dengan para sebagian siswa terbaik dalam perilaku keseharian berakhlak mulia serta berprestasi di bidang akademis. Wawancara dengan para instruktur atau para pendidiknya yang secara resmi diberi wewenang untuk membina pembelajaran akhlak di kelas maupun di luar kelas, baik mereka yang bertugas di bidang pendidikan agama, pendidikan umum maupun yang berperan membina pembelajaran bidang bela diri dan olah raga.

Kegiatan wawancara tersebut, dilakukan secara kekeluargaan dan sesuai dengan budaya akademis religius responden. Terkadang wawancara dilakukan sambil duduk-duduk di saat istirahat, atau di ruang perpustakaan, di Masjid, di ruang BP, di ruang kepala Sekolah dan terkadang di lantai pekarangan Sekolah.

Dari wawancara tersebut, Peneliti memperoleh sejumlah data dari para responden yang disampaikan secara langsung dan spontan tanpa direkayasa. Dan dari cara tersebut, Peneliti pun dapat mengamati dan

mempelajari data yang keluar dari perilaku dan ekspresi responden yang mendukung data yang disampaikan secara lisan. Melalui wawancara pun Peneliti dapat mempelajari perasaan, pikiran dan harapan para responden baik yang tersirat maupun yang terucap. Dengan demikian, Peneliti dapat melibatkan diri dengan perasaan, harapan dan pikiran responden.

Peneliti mengadakan wawancara dengan cara menggunakan tape recorder, dan menggunakan catatan lapangan secara tertulis, dengan tujuan agar hasil wawancara dengan mudah dapat menjadi dasar ilmiah untuk perolehan data.

3. Studi Dokumenter

Untuk melengkapi kekurangan data yang tidak dapat diperoleh dari wawancara dan observasi, Peneliti menggunakan studi dokumenter. Cara ini dipergunakan oleh Peneliti untuk mencari data-data statistik baik yang ada Sekolah, Perguruan, maupun di Yayasan. Selain itu, melalui studi ini Peneliti dapat membandingkan data-data tersebut dengan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku pustaka yang menurut Peneliti lain dinyatakan sebagai pertanggungjawaban Ilmiah atau disebut studi pustaka.

Studi ini penting untuk membandingkan kejadian lama dengan yang baru yang terdapat di lapangan. Kejadian lama yang terdapat dalam statistik tersebut bisa saja berkaitan erat dengan data yang ditemukan di lapangan, tapi juga mungkin saja bertentangan dengan data lapangan. Di sinilah Peneliti berperan sebagai pengamat dan penafsir data yang bertentangan tersebut.

Para responden terkadang berbicara berdasarkan pikiran dan perasaannya saja tanpa memperhatikan pikiran dan perasaan orang lain. Bila responden sudah bersikap seperti itu, maka tidak menutup kemungkinan akan muncul data yang bersifat subjektif. Nasution (1998 : 17) menandakan, bahwa untuk mengatasi subjektifitas data, peneliti harus mencari responden lain yang dapat berbicara secara netral sesuai dengan yang ada di lapangan. Cara inilah yang diharapkan dapat meluruskan data yang subjektif sehingga menjadi data yang bersifat objektif.

Jika tidak diperoleh responden yang bersifat netral, maka Penulis melakukan kegiatan konfrontasi data, yakni mengkonfrontirkan data yang berbicara secara negatif dengan sumber data yang selalu bicara tentang hal-hal yang positif. Dan peneliti bertindak sebagai penafsir data. Cara itulah yang dimaksud triangulasi oleh Peneliti.

D. Tempat Penelitian dan Sumber Data

Yang dijadikan tempat dan sumber data oleh Peneliti adalah lembaga dan orang-orang yang berhubungan erat dengan kegiatan pengelolaan program Pendidikan yang sangat peduli terhadap pembinaan akhlak mulia di SLTP Unggulan Darul Hikam Bandung dengan SLTP Negeri 5 Bandung.

Menurut perkiraan Peneliti, lembaga dan responden yang terkait dengan masalah itu antara lain, lingkungan Pendidikan SLTP Darul Hikam dan SLTP Negeri 5 Bandung, para pengelola pendidikan yang kompeten

dan profesional, para siswa, guru agama, dan guru - guru Bidang Studi Umum yang dapat memperkuat perolehan data ini.

Dari petugas pengelola pendidikan dalam hal ini staf pimpinan, Peneliti akan mencari informasi tentang sistem pembinaan akhlak karimah dan program yang disajikannya serta kebijaksanaan yang ditetapkan berkaitan dengan upaya pembinaan para siswa unggulan. Dari para siswa Peneliti ingin memperoleh informasi langsung tentang latar belakang perilaku mereka berhubungan dengan kebiasaan di keluarga mereka, kegiatan pembelajarannya, motivasi dan disiplinnya, harapan-harapannya tentang upaya pembinaan yang dirasakan oleh mereka.

Dari para pendidik agama, Peneliti berusaha mencari penekanannya, hasil pendidikannya dan perilaku para siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Dari Guru bidang - bidang studi umum, Peneliti mencari informasi tentang sikap para siswa di saat belajar, kesungguhan, dan kebiasaan berperilaku.

E. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Untuk mendapatkan keabsahan data hasil penelitian, diperlukan pemeriksaan dan pengujian terhadap data. Dalam pemeriksaan data kriteria yang digunakan adalah kredibilitas, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

a. Kredibilitas data hasil penelitian didapat dengan cara :

- 1) peneliti mengadakan perpanjangan keikutsertaan di lapangan dengan maksud menghindari bias.

- 2) Mengadakan pengamatan di lapangan dengan tekun untuk menemukan aspek-aspek dalam situasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.
 - 3) Mengadakan triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara, apa yang diungkapkan responden di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan masalah yang sama yang telah diteliti dan yang sedang dibicarakan orang lain.
 - 4) Pemeriksaan dengan teman sejawat melalui diskusi.
 - 5) Mengumpulkan referensi dari berbagai sumber untuk menguji data pada saat peneliti mengadakan analisa dan penafsiran.
- b. Keteralihan
- Keteralihan data hasil pengamatan dan wawancara dari data primer dan sekunder oleh peneliti disusun dalam uraian yang rinci.
- c. Ketergantungan
- Mengkaji ketergantungan data yang telah disusun ke dalam unit-unit dan kategori-kategori serta pemberian tema. Selanjutnya merekonstruksi data dan menghubungkannya dengan konsep-konsep dari sumber kepustakaan.
- d. Kepastian hasil penelitian, dilakukan dengan cara memastikan kebenaran hasil temuan apakah berasal dari data. Menelusuri asal data,

membuat keputusan apakah kesimpulan logis dibuat berdasar data yang benar.

F. Pengolahan dan Analisa Data Penelitian

Telah dijelaskan bahwa penelitian ini akan mengungkap Model pembinaan akhlak karimah pada remaja, dengan demikian yang diamati dalam penelitian ini adalah model pembinaan yang terdapat dalam situasi pendidikan Akhlak yang diupayakan Guru terhadap anak didik. Melalui situasi tersebut akan diungkap langkah-langkah pembinaan akhlak karimah pada remaja.

Analisa data pada saat di lapangan adalah :

- a. Mempersempit fokus studi, dalam penelitian ini fokus studi adalah telaah pendidikan Akhlak oleh Guru di Sekolah.
- b. Menentukan bentuk studi, bentuk studi yang digunakan pada penelitian ini adalah naturalistik.
- c. Mengembangkan pertanyaan analitik selama di lapangan dan menganalisa, kegiatan ini dilakukan terus-menerus hingga diperoleh data yang cukup tentang masalah yang sedang diteliti.

Analisa setelah dari lapangan, data yang dikumpulkan berupa uraian panjang dan dalam jumlah banyak maka analisa dilakukan dengan langkah-langkah (1) reduksi data, (2) display data, (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 1988 : 129).

(1) Reduksi data

Data dari lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci dan dalam jumlah yang banyak akan sulit dianalisa, maka perlu dirangkum, lalu direduksi hal-hal pokok dipilih dan difokuskan sesuai dengan masalah yang diteliti, selanjutnya hal-hal pokok yang telah difokuskan sesuai dengan masalah yang diteliti tersebut ditampilkan sehingga memberi gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan dan wawancara.

(2) Display data

Penyajian data dalam penelitian naturalistik berupa tulisan yang panjang lebar, hal ini akan sukar dipahami dan membosankan untuk dibaca, maka peneliti berusaha menyajikan data yang sederhana tetapi keutuhannya dapat dipertahankan. Selain menyajikan data dalam bentuk narasi, disajikan pula dalam bentuk matriks.

(3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Selama di lapangan, pengambilan kesimpulan terhadap data telah dilakukan hanya sifatnya masih tentatif, belum jelas dan meragukan, maka untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dijamin kredibilitas dan obyektifitasnya peneliti terus menerus melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengambil kesimpulan adalah :

Tahap I,

Data hasil pengamatan Model pembinaan akhlak karimah yang dicatat sebagaimana adanya dari lapangan ke dalam catatan lapangan.

Tahap II,

Catatan pengamatan pada tahap I, dilengkapi dan dipertajam dengan hasil wawancara yang dilakukan pada guru-guru PPKn dan Akhlak. Tujuannya untuk mengungkap alasan dan pandangan responden terhadap hal-hal yang dilakukan dalam interaksi.

Tahap III,

Catatan lapangan yang telah berisi deskripsi situasi interaksi dan alasan responden dijadikan bahan oleh peneliti untuk menginterpretasi model pembinaan akhlak karimah. Setelah dilakukan interpretasi selanjutnya peneliti melakukan penarikan makna berdasarkan sudut pandang pedagogis.

Tahap IV,

Catatan yang telah berisi deskripsi situasi interaksi, alasan responden, interpretasi dan penarikan makna, selanjutnya disusun secara sistematis. Catatan tersebut selanjutnya dipindahkan ke dalam lembaran-lembaran yang tersendiri. Banyaknya lembaran sesuai dengan banyaknya adegan situasi interaksi.

Tahap V,

Catatan-catatan yang telah disusun ke dalam lembaran keseluruhannya disusun dalam bentuk matrik. Hal ini dilakukan agar mudah dipahami. Selanjutnya melalui matriks ini ditarik kesimpulan dengan cara mengabstraksikan keseluruhan maknanya.

